

## **ABSTRAK**

### **Hubungan Stres Kerja dan Status Gizi dengan Siklus Menstruasi pada Perawat di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Dadi Makassar**

**NURSYAFIKA**

**(dibimbing oleh Nurleli dan Andi Rizky Amaliah)**

Siklus menstruasi merupakan indikator penting kesehatan reproduksi wanita yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk stres kerja dan status gizi. Perawat sebagai tenaga kesehatan dengan tingkat stres tinggi dan jadwal kerja tidak teratur berisiko mengalami gangguan siklus menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres kerja dan status gizi dengan siklus menstruasi pada perawat di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Dadi Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah perawat perempuan di RSKD Dadi Makassar, dengan sampel sebanyak 128 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas perawat mengalami stres kerja kategori sedang (57,8%), memiliki status gizi normal (56,3%), dan siklus menstruasi teratur (52,3%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara stres kerja dengan siklus menstruasi ( $p\text{-value} = 0,024$ ) dan status gizi dengan siklus menstruasi ( $p\text{-value} = 0,001$ ).

Stres kerja dan status gizi terbukti berhubungan signifikan dengan siklus menstruasi pada perawat. Disarankan rumah sakit mengembangkan program manajemen stres dan monitoring kesehatan reproduksi perawat, serta perawat mempertahankan status gizi normal dan menerapkan teknik manajemen stres yang efektif untuk menjaga kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Stres Kerja, Status Gizi, Siklus Menstruasi, Perawat

Daftar Pustaka: 41 (2018-2025)

# ABSTRACT

## THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK STRESS AND NUTRITIONAL STATUS WITH MENSTRUAL CYCLE IN NURSES AT THE REGIONAL SPECIALIZED HOSPITAL (RSKD) DADI MAKASSAR

Nursyaffika<sup>1</sup>, Nurleli<sup>2</sup>, Andi Rizky Amaliah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

**Introduction** The menstrual cycle is an important indicator of women's reproductive health that can be influenced by various factors, including work stress and nutritional status. Nurses, as health workers with high stress levels and irregular work schedules, are at risk of menstrual cycle disorders

**Objectives.** This study aims to determine the relationship between work stress and nutritional status with the menstrual cycle in nurses at the Regional Specialized Hospital (RSKD) Dadi Makassar.

**Methods** This study used a quantitative analytical approach with a *cross-sectional* design. The study population consisted of female nurses at RSKD Dadi Makassar, with a sample of 128 respondents selected using *purposive sampling*. Data were collected using questionnaires and analyzed using the *Chi-square* test.

**Results** The results showed that the majority of nurses experienced moderate work stress (57.8%), had normal nutritional status (56.3%), and had regular menstrual cycles (52.3%). Bivariate analysis showed a significant relationship between work stress and menstrual cycle ( $p\text{-value} = 0.024$ ) and nutritional status and menstrual cycle ( $p\text{-value} = 0.001$ ).

**Conclusion** Work stress and nutritional status were found to be significantly related to the menstrual cycle in nurses. It is recommended that hospitals develop stress management and reproductive health monitoring programs for nurses, and that nurses maintain normal nutritional status and apply effective stress management techniques to maintain reproductive health.

Keywords: Work Stress, Nutritional Status, Menstrual Cycle, Nurses

